



Interaksi Antara Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Tim, dan Lingkungan Bisnis pada Pengambilan Keputusan Manajerial

**Rini Wijayaningsih¹, Tiara Nurul Sya'adah^{2*}, Purnomo Aryo Wibowo³,
Viona Salsabilah⁴, Gita Atya Turohmah⁵, Chayani Farhana Putri⁶**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: 202110325100@mhs.ubhayajaya.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the interaction between transformational leadership style, team performance, and business environment in the context of managerial decision-making. The research method employed is a qualitative approach using survey methods to collect data from various organizations. The findings indicate that transformational leadership plays a crucial role in enhancing team performance. Improved team performance subsequently contributes positively to the effectiveness of managerial decision-making. Moreover, the business environment also plays a significant role as a moderator in the relationship between transformational leadership style and team performance. It was found that the influence of transformational leadership style is stronger in dynamic business environments where challenges and changes frequently occur. The interaction among these three variables collectively enhances the quality of managerial decision-making, with transformational leadership style being the primary driver. These findings provide a deep understanding of the importance of transformational leadership style and team performance in navigating the dynamics of modern business environments.

Keywords: Transformational Leadership, Team Performance, Business Environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki interaksi antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan lingkungan bisnis dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari berbagai organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan kinerja tim. Kinerja tim yang lebih baik kemudian berkontribusi positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, lingkungan bisnis juga memainkan peran penting sebagai moderator dalam hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja tim. Ditemukan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan transformasional lebih kuat dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana tantangan dan perubahan sering terjadi. Interaksi antara ketiga variabel ini secara bersama-sama meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, dengan gaya kepemimpinan transformasional sebagai pendorong utama. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja tim dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis modern.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Tim, Lingkungan Bisnis.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, pengambilan keputusan manajerial menjadi salah satu elemen kunci yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam lingkungan perusahaan yang berubah dengan cepat. Proses pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah gaya kepemimpinan, kinerja tim, dan kondisi lingkungan bisnis. Salah satu gaya kepemimpinan yang sering diakui sebagai efektif dalam konteks ini adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional dikenal karena kemampuannya dalam memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan anggota tim untuk mencapai kinerja yang optimal. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan operasional, tetapi juga mengarah pada pengembangan visi bersama dan perubahan positif dalam organisasi. Dengan memanfaatkan kemampuan komunikasi yang kuat dan kemampuan untuk menumbuhkan semangat kolaborasi, pemimpin transformasional mendorong anggota tim untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks (Supriyanto, 2022).

Adaptabilitas terhadap lingkungan bisnis yang terus berubah juga menjadi faktor penting. Lingkungan bisnis yang dinamis sering kali menuntut pemimpin dan timnya untuk dapat berpikir cepat, mengambil risiko yang terukur, dan mengimplementasikan keputusan dengan efektif. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan mengantisipasi perubahan dalam lingkungan bisnis serta mengelola risiko menjadi kunci dalam menjamin keberhasilan pengambilan keputusan manajerial. Integrasi antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim yang optimal, dan adaptabilitas terhadap lingkungan bisnis yang dinamis merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Organisasi yang mampu mengelola interaksi kompleks antara ketiga elemen ini memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberhasilan jangka panjang di pasar yang kompetitif (Supriyanto, 2022).

Gaya kepemimpinan transformasional adalah suatu pendekatan di mana seorang pemimpin bekerja sama dengan timnya untuk mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dalam organisasi atau kelompok kerja. Pemimpin transformasional tidak hanya fokus pada aspek operasional atau rutinitas harian, tetapi juga menempatkan diri mereka sebagai penggerak utama dalam menginspirasi dan membimbing anggota tim menuju visi yang lebih besar. Pemimpin transformasional mampu menciptakan visi yang jelas dan bermakna bagi organisasi atau tim mereka. Visi ini bukan hanya sekadar tujuan atau sasaran bisnis, tetapi juga mencakup nilai-nilai, aspirasi, dan arah yang ingin dicapai bersama. Melalui komunikasi yang kuat dan inspiratif, pemimpin transformasional mampu menggerakkan emosi dan motivasi anggota tim,

sehingga mereka merasa terlibat dan berkomitmen secara pribadi terhadap pencapaian visi bersama (Supriyanto, 2022).

Pemimpin transformasional juga berperan aktif dalam melaksanakan perubahan. Mereka mendorong anggota tim untuk berpartisipasi aktif dalam proses perubahan, membangun kepercayaan, dan mendukung inovasi. Pemimpin ini tidak hanya mengarahkan langkah-langkah praktis yang diperlukan untuk mencapai visi, tetapi juga berfungsi sebagai model yang mengilhami dan memotivasi anggota tim. Pemimpin transformasional biasanya dikenal dengan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan kompleks dan situasi yang tidak pasti. Mereka mendorong anggota tim untuk berpikir di luar kotak, menghadapi risiko dengan bijaksana, dan menjawab perubahan pasar atau lingkungan bisnis dengan respons yang cepat dan efektif (Rozali & Kusnadi, 2020).

Kinerja tim merupakan hasil dari kolaborasi dan sinergi antar anggota tim, yang memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan pengambilan keputusan. Tim yang efektif cenderung lebih responsif terhadap tantangan yang muncul, mampu mengambil keputusan yang lebih baik, dan menerapkan strategi yang sesuai dengan perubahan dinamis di lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis yang kompleks memerlukan adaptasi cepat dan keputusan yang responsif, baik terhadap perubahan eksternal maupun internal yang terjadi. Interaksi antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan dinamika lingkungan bisnis menjadi sebuah dinamika yang penting dan kompleks dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Gaya kepemimpinan transformasional berperan sebagai katalis yang dapat meningkatkan kinerja tim, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan. Dengan memahami dan mengelola interaksi yang ada, manajer dapat lebih efektif dalam memimpin organisasi menuju pencapaian tujuan strategisnya. Pendahuluan ini menyoroti pentingnya eksplorasi hubungan yang kompleks antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan lingkungan bisnis untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pengambilan keputusan manajerial dapat dioptimalkan melalui kepemimpinan yang efektif dan kinerja tim yang tinggi dalam konteks bisnis yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Studi ini didasarkan pada proses kajian pustaka yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber seperti Mendeley, Google Scholar, dan platform akademis lainnya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami subjek tertentu dan mengumpulkan teks, statistik, serta informasi dari sudut pandang responden mengenai masalah sosial atau

kemanusiaan. Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus disusun secara deduktif, sesuai dengan prinsip dasar metodologi, guna mencegah distorsi dalam kesimpulan peneliti. Hal ini penting karena sifat eksploratif dari penelitian kualitatif memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan tidak hanya tentang posisi formal dalam struktur hierarki, tetapi juga tentang kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan memfasilitasi individu atau kelompok dalam mencapai hasil terbaik mereka. Proses pengambilan keputusan dalam konteks ini dapat sangat dipengaruhi oleh berbagai filosofi kepemimpinan, yang bervariasi dari partisipatif hingga otoriter. Gaya kepemimpinan partisipatif, misalnya, mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota tim dalam proses pengambilan keputusan. Ini menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan yang tinggi di antara anggota tim, serta memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman kolektif untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Di sisi lain, gaya kepemimpinan otoriter mungkin lebih memfokuskan pada pengambilan keputusan yang cepat dan efisien oleh pemimpin tanpa banyak konsultasi atau partisipasi tim (Budiarto., 2017).

Kepemimpinan transformasional ditandai oleh kemampuan seorang pemimpin untuk membawa perubahan positif dalam sebuah organisasi dan di antara para pengikutnya dengan menginspirasi dan memotivasi mereka. Pemimpin transformasional berfokus pada pengembangan individu, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan jangka panjang dengan cara yang etis dan berintegritas (Supardi & Aulia Anshari, 2022). Penelitian ini menekankan pentingnya empat komponen utama kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendorong inovasi dan kinerja tinggi.

Kinerja Tim

Kinerja tim merupakan tolok ukur sejauh mana sebuah kelompok atau tim berhasil mencapai tujuan bersama mereka. Evaluasi kinerja tim meliputi penilaian terhadap hasil kerja yang dihasilkan, proses kerja yang diterapkan, dan dinamika internal yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Kinerja tim dapat diukur dengan berbagai indikator, baik secara kuantitatif seperti jumlah tugas yang diselesaikan maupun secara kualitatif seperti tingkat kolaborasi dan inovasi yang dihasilkan (Novitasari et al., 2021). Kinerja tim adalah hasil dari berbagai faktor yang berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tim melibatkan evaluasi terhadap produktivitas kerja, kualitas output yang dihasilkan, efisiensi dalam

menjalankan tugas, tingkat kolaborasi antar anggota tim, inovasi dalam pendekatan pekerjaan, kepuasan anggota tim terhadap lingkungan kerja, dan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan. Faktor-faktor seperti kepemimpinan yang efektif, komposisi tim yang seimbang, komunikasi yang terbuka dan jelas, motivasi yang tinggi, serta budaya kerja yang mendukung turut berperan penting dalam memengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini secara efektif, organisasi dapat meningkatkan kinerja tim mereka secara signifikan.

Lingkungan bisnis merujuk pada semua kondisi dan faktor, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi operasional sebuah perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, hukum, teknologi, lingkungan alam, dan budaya yang membentuk konteks di mana perusahaan beroperasi. Lingkungan bisnis mencakup segala pengaruh eksternal dan internal yang memengaruhi cara perusahaan membuat keputusan, menjalankan operasional, dan mencapai tujuannya. Memahami dan mengelola faktor-faktor lingkungan bisnis ini dengan baik sangat penting bagi perusahaan agar dapat tetap kompetitif, adaptif, dan sukses dalam jangka panjang (Awaliya et al., 2023).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses dinamis yang dipengaruhi oleh berbagai elemen di dalamnya, seperti lingkungan organisasi, motivasi individu, pengetahuan yang dimiliki, serta kemampuan untuk mengelola informasi yang tersedia. Secara umum, pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi masalah atau peluang yang ada, dan memilih di antara berbagai tindakan alternatif yang mungkin untuk mengatasi atau memanfaatkannya. Dalam konteks ini, pengambil keputusan berperan sebagai individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam memecahkan masalah dengan memilih salah satu opsi yang sudah tersedia atau bahkan mencari opsi baru yang belum terpikirkan sebelumnya (Rizwara, 2023).

Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah serangkaian langkah yang dilalui oleh individu atau kelompok untuk memilih satu tindakan dari berbagai pilihan yang tersedia. Pertama, identifikasi masalah atau peluang dilakukan dengan mengumpulkan informasi relevan dan memahami situasi. Kedua, mencari alternatif solusi dengan pemikiran kritis dan kreatif. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan risiko, konsekuensi, biaya, dan manfaat masing-masing pilihan. Keempat, memilih alternatif yang paling sesuai berdasarkan evaluasi. Kelima, mengimplementasikan keputusan dengan hati-hati untuk memastikan hasil yang diinginkan. Proses ini membantu individu atau kelompok membuat keputusan yang tepat dalam berbagai konteks kehidupan (Akbar, 2023).

Proses pengambilan keputusan dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau tujuan yang perlu diselesaikan atau dicapai. Setelah itu, kumpulkan informasi relevan melalui penelitian, observasi, wawancara, atau data historis. Langkah berikutnya adalah menciptakan berbagai alternatif atau solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan menggunakan pemikiran kreatif untuk menghasilkan strategi yang beragam. Evaluasi setiap opsi kemudian dilakukan, mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya, keuntungan, risiko, dampak lingkungan, dan nilai-nilai individu terkait. Setelah itu, pilihlah opsi yang dianggap paling sesuai atau efisien, bisa dengan membuat keputusan sendiri atau melalui proses kolaboratif.

Langkah berikutnya adalah menerapkan keputusan yang telah diambil dengan melakukan tindakan yang diperlukan, termasuk pengorganisasian dan pelaksanaan tugas-tugas yang telah direncanakan. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi implementasi keputusan untuk memastikan bahwa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Jika diperlukan, tindakan korektif dapat dilakukan jika kondisi berubah atau hasilnya tidak memuaskan. Akhirnya, refleksi dan pembelajaran dari proses pengambilan keputusan adalah langkah terakhir yang penting, di mana pengalaman baik dan buruk dapat mengajarkan pelajaran berharga untuk membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Jenis - Jenis Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam konteks organisasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama: keputusan umum dan khusus. Keputusan umum mengacu pada kebijakan, standar, atau norma yang sudah ada untuk mengatasi masalah umum yang dihadapi organisasi. Sebaliknya, keputusan khusus diperlukan untuk menangani masalah yang unik dan tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan pedoman yang sudah ada. Pengambilan keputusan berbasis kepentingan melibatkan tiga tingkat manajemen: keputusan strategis oleh manajemen puncak untuk menghadapi tantangan jangka panjang, keputusan administratif oleh manajemen menengah dalam mengelola sumber daya, dan keputusan operasional harian oleh manajemen tingkat bawah.

Pengambilan keputusan berdasarkan keteraturan dibedakan menjadi terprogram dan tidak terprogram. Keputusan terprogram digunakan untuk masalah yang sudah diketahui dan diatasi dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, sementara keputusan tidak terprogram digunakan untuk tantangan baru yang memerlukan pendekatan yang fleksibel. Pengambilan keputusan lingkungan dibagi berdasarkan situasi khusus, seperti dalam kondisi tertentu, berisiko, tidak jelas, atau konflik. Masalah-masalah ini bisa meliputi pengembangan produk baru, manajemen sumber daya manusia, atau penyelesaian konflik internal organisasi. Setiap tingkat pengambilan

keputusan memiliki dampak langsung terhadap kinerja organisasi dan membutuhkan pengalaman manajerial yang baik untuk memastikan implementasi yang sukses (Rizwara, 2023).

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses di mana manajer mengevaluasi berbagai opsi dan memilih tindakan terbaik untuk mencapai tujuan organisasi. Ini merupakan salah satu fungsi inti dalam manajemen yang melibatkan analisis, pertimbangan, dan evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi operasi dan kinerja organisasi. Proses ini sistematis, dimulai dari identifikasi masalah atau peluang, analisis informasi yang relevan, pertimbangan berbagai alternatif yang mungkin, hingga pemilihan dan implementasi solusi terbaik untuk memecahkan masalah atau memanfaatkan peluang yang dihadapi (Arifin & Biswan, 2020).

Interaksi antara Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Tim, dan Lingkungan Bisnis

Interaksi antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan lingkungan bisnis memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan organisasi. Kepemimpinan transformasional, yang menginspirasi dan mendukung anggota tim untuk mencapai potensi maksimal mereka, terbukti secara signifikan meningkatkan kinerja tim. Dampak positif ini dapat diperkuat atau dilemahkan oleh kondisi dalam lingkungan bisnis di mana organisasi beroperasi. Dengan memahami dan mengelola interaksi ini secara efektif, organisasi dapat lebih baik dalam mencapai tujuan mereka dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang dinamis. Kepemimpinan transformasional terutama berkontribusi dalam lingkungan yang tidak pasti, meningkatkan adaptabilitas dan ketahanan tim melalui inspirasi dan dukungan kontinu. Studi menunjukkan bahwa dalam lingkungan bisnis yang dinamis, hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja tim menjadi lebih kuat, dengan tim yang responsif dan proaktif dalam menghadapi tantangan yang muncul.

Bagaimana Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Tim Dalam Organisasi

Gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja tim dalam organisasi melalui beberapa mekanisme utama. Melalui motivasi dan komitmen, pemimpin transformasional menginspirasi anggota tim dengan visi yang jelas dan tujuan yang menarik, meningkatkan semangat dan dedikasi mereka. Contohnya, pemimpin yang menetapkan visi untuk memimpin industri melalui inovasi dapat mendorong tim dalam mengembangkan produk baru. Dengan stimulasi intelektual, pemimpin transformasional mendorong pemikiran kreatif dan inovatif, meningkatkan kreativitas dan efisiensi tim. Misalnya, dalam pengembangan produk,

pemimpin yang mendorong eksperimen dapat menghasilkan solusi yang lebih responsif terhadap pasar. Dengan memperhatikan individu, pemimpin transformasional meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas, dan keterlibatan tim.

Pemimpin yang memberikan pelatihan dan pengakuan terbuka terhadap kontribusi individu dapat menciptakan lingkungan di mana anggota tim merasa dihargai dan termotivasi. Pengaruh karismatik pemimpin transformasional memperkuat pengaruh mereka dalam mengarahkan tim menuju pencapaian tujuan bersama. Dengan menunjukkan integritas dan komitmen, pemimpin ini dapat membangun kepercayaan dan hormat di antara tim, mendorong kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan kinerja tim melalui inspirasi dan dukungan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan adaptabilitas dalam konteks bisnis yang dinamis, yang menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.

Kontribusi Kinerja Tim terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial

Faktor krusial dalam kesuksesan pengambilan keputusan manajerial adalah kinerja tim yang optimal. Tim yang berkinerja tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengumpulkan dan mengevaluasi data, menghasilkan solusi, dan menentukan tindakan yang paling tepat. Tingkat kinerja tim yang tinggi memastikan bahwa keputusan didasarkan pada informasi yang komprehensif dan analisis mendalam. Tim yang efektif juga mampu mengidentifikasi masalah secara dini dan menemukan solusi kreatif untuk mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, tim yang solid dan bersatu dapat menjalankan keputusan dengan efisiensi dan ketepatan, memastikan pelaksanaan yang tepat waktu dan efektif. Dengan demikian, kinerja tim yang baik tidak hanya mengurangi risiko kesalahan tetapi juga meningkatkan akurasi dari keputusan yang diambil.

Moderasi Lingkungan Bisnis terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Tim

Dalam konteks lingkungan perusahaan yang dinamis dan cepat berubah, hubungan antara kinerja tim dan gaya kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting. Gaya kepemimpinan ini, yang mampu menginspirasi, membimbing, dan mendorong adaptasi tim terhadap perubahan, memiliki dampak yang lebih kuat dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu. Pemimpin transformasional mampu merangsang kreativitas anggota tim serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah. Tim yang dipimpin oleh pemimpin transformasional cenderung memiliki kinerja yang lebih baik secara keseluruhan karena mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dan mengambil keuntungan dari peluang yang muncul dalam lingkungan yang tidak pasti seperti ini. Oleh

karena itu, dalam perusahaan yang dinamis, penting untuk memiliki pemimpin transformasional yang mampu mengoptimalkan kinerja tim dengan cara yang adaptif dan inovatif.

Interaksi antara Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Tim, dan Lingkungan Bisnis terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial

Interaksi antara kinerja tim, lingkungan bisnis, dan gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Pemimpin transformasional yang memimpin tim yang berkinerja tinggi dalam lingkungan kerja yang dinamis cenderung menghasilkan keputusan yang lebih strategis dan berhasil. Kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja tim dengan mempromosikan fokus, inovasi, dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan bisnis. Tim yang berkinerja tinggi seringkali menghasilkan ide-ide inovatif dan masukan yang mendalam, yang didukung dan diinspirasi oleh pemimpin mereka. Ketika menghadapi masalah bisnis, kombinasi ini memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih sesuai dengan tujuan strategis. Lingkungan perusahaan yang dinamis semakin memperkuat hubungan ini dengan menekankan pentingnya adaptasi dalam menghadapi perubahan yang terus-menerus di pasar dan lingkungan bisnis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan kondisi lingkungan bisnis menghasilkan sinergi yang kuat dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Gaya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja tim dengan memperkuat adaptabilitas mereka terhadap dinamika lingkungan bisnis yang berubah-ubah. Hal ini berdampak positif pada kualitas keputusan manajerial yang dihasilkan, yang pada akhirnya mendukung kesuksesan organisasi secara keseluruhan. Pentingnya memahami dan mengelola interaksi kompleks ini menjadi kunci bagi para pemimpin untuk mencapai tujuan strategis dan operasional dalam konteks bisnis yang kompleks dan cepat berubah. Lingkungan bisnis yang dinamis turut memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja tim, dan pengambilan keputusan manajerial dengan menekankan perlunya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Dengan demikian, interaksi yang terjalin di antara ketiga elemen tersebut secara bersama-sama meningkatkan kemampuan organisasi untuk tetap kompetitif dan berhasil di dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2023). Peran Informasi Akutansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. ADG Medan. *Journal on Education*, 06(01), 8652–8659. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4335%0Ahttps://jonedu.org>

- org/index.php/joe/article/download/4335/3540
- Arifin, Z., & Biswan, A. T. (2020). Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi sewa atau beli dalam pengadaan kendaraan dinas. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 17–29. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i1.169>
- Awaliya, E., Suhendri, N., Goharwin,), Tiara,), Sibarani, P., Lilia,), Wildani, N., Feby,), Zabrina, S., Anantia, R., Kunci, K., Indonesia, N., Bisnis, S., & Bisnis, L. (2023). Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal PT Nestle Indonesia INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Juni*, 4(2), 1525–1534.
- Budiarto., J. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(2), 1–12.
- Novitasari, D., Hutagalung, D., Silitonga, N., Johan, M., & Asbari, M. (2021). Membangun Perencanaan dan Kinerja Tim: Analisis Pengaruh Efikasi Kolektif dan Iklim Kecerdasan Emosional. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 191–205. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5116>
- Rizwara. (2023). Pengambilan Keputusan dalam Manajemen. *Blogspot*, 1987.
- Rozali, M., & Kusnadi, K. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Takeda Indonesia. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 65–74. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v13i2.24>
- Supardi, & Aulia Anshari. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Ptpn Ix Batujamus. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.243>
- Supriyanto, A. (2022). Komitmen Organisasi: Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 11(1).
- Supriyanto, A. (2022). Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Uliq Food di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Journal of Community Service and Empowerment Vol*, 3(1).
- Supriyanto, A. (2022). Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis. *El-Hekam*, 7(1), 69–82.